

## **BAB VI**

### **KESIMPULAN**

#### **6.1 Kesimpulan**

Berdasarkan uraian hasil analisis di atas, maka secara garis besar dapat dibuat kesimpulan sebagai berikut :

1. Faktor-faktor yang menyebabkan adanya SiLPA Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa pada tahun 2017-2021 yaitu: Tahun 2017, adanya penghematan belanja dan adanya program/kegiatan yang belum terlaksananya. Tahun 2018, tidak terlaksananya sebagian kegiatan tahun sebelumnya. Tahun 2019, tidak terlaksananya sebagian proyek atau program pelaksanaan pembangunan yang telah dianggarkan. Tahun 2020, adanya program perjalanan dinas dan adanya program/ kegiatan yang tidak terlaksana sesuai perencanaan. Tahun 2021, adanya penghematan belanja dan beberapa program/kegiatan yang belum terlaksana.
2. Analisis SiLPA pada APBDes Pemerintah Desa Bolok pada tahun anggaran 2017-2021 menunjukkan bahwa jumlah SiLPA yang terus berubah setiap tahunnya.

#### **6.2. Saran**

1. Perlu diupayakan agar dilakukan pemberdayaan/pelatihan kepada perangkat desa pada pemerintah desa yang ada di Kecamatan Kupang Barat, Kabupaten Kupang, agar dapat meningkatkan pemahaman dalam membuat laporan pertanggungjawaban keuangan desa, agar laporan pertanggungjawaban sesuai dengan pedoman Peraturan Menteri Dalam

Negeri Nomor 113 Tahun 2014 dan tidak mengalami keterlambatan saat penyusunan pelaporan, karena apabila penyusunan rencana pelaporannya terlambat maka dapat mengakibatkan keterlambatan dalam proses pencairan dana desa dan bantuan keuangan lain dari Pemerintah Kabupaten sehingga menyebabkan adanya program/kegiatan yang tidak terlaksana sesuai dengan perencanaannya.

2. Perlu adanya tim pengawasan (pendamping desa) untuk membantu mengawasi, memberikan pendapat tentang pengelolaan keuangan desa agar dalam pelaksanaannya sesuai peraturan yang berlaku

## DAFTAR PUSTAKA

- Arintil ivo.2016, *Analisis Sisa Lebih Perhitungan Anggaran (SiLPA) Tahun Anggaran 2014 dan 2015(Studi di Pemerintah Desa Se-Kabupaten Belitung)*. Yogyakarta: Universitas Gaja Mada
- Hotimah, Siti 2015. *Analisis Sisa Lebih Perhitungan Anggaran (SiLPA) Alokasi Dana Desa Sesuai Permendagri No. 113 Tahun 2014 Dan Dana Desa Sesuai PP RI No.22 Tahun 2015*. Semarang: Universitas Negeri Semarang.
- Kamelia, Mely. 2017. *Analisis Faktor-Faktor yang mempengaruhi Sisa Lebih Perhitungan Anggaran (SiLPA) dan Strategi Untuk Meminimalisirnya Pada APBD Kabupaten Bogor*. Sekolah Pasca Sarjana Institut Pertanian Bogor
- Nurcholis, Hanif. 2011.*Pertumbuhan dan Penyelenggaraan Pemerintah Desa*. Jakarta : ERLANGGA.
- Ratna, Ikhwani. 2008. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Jumlah Sisa Lebih Perhitungan Anggaran (SiLPA) Anggaran pendapatan Dan Belanja Daerah Pada Pemerintah Provinsi Riau*. Jurnal El-Riyasah, Vol 9, No. 1, 2018. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim.
- Susyanti, Dewi Winarmi. 2013. *Potensi Desa Melalui Pariwisata Pedesaan*. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, Vol 12, No. 1, Juni 2013: 33-36
- Widjaja. 2003. *Otonomi Daerah*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Wijaya, David. 2018, *Akuntansi Desa*, Yogyakarta: Gava Media
- Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 113 Tahun 2014 *Tentang Pengelolaan Keuangan Desa*
- Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 8 Tahun 2015 *Tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja Pemerintah Desa*
- Peraturan Pemerintah Nomor 43 Tahun 2014 *Tentang Peraturan Pelaksana Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa*
- Peraturan Pemerintah Nomor 114 Tahun 2014 *Tentang Pedoman Pembangunan Desa*
- Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 *Tentang Desa*
- Undang – undang Nomor 32 Tahun 2004 *tentang Pemerintah Daerah*